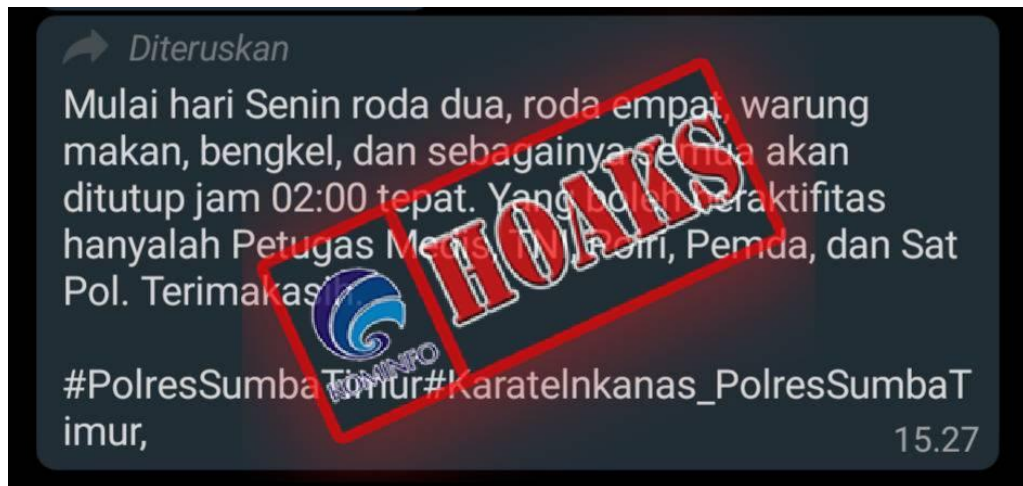


Selasa, 15 September 2020

1. Polisi Sumba Timur Turun ke Jalan Larang Warga Beraktivitas



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di Whatsapp sebuah informasi mengenai penindakan dan pelarangan warga beraktivitas. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa yang boleh beraktivitas hanya petugas medis, TNI, Polri, Pemda, dan Satpol PP.

Mengenai informasi yang beredar, Kapolres Sumba Timur AKBP Handrio Wicaksono mengatakan, pihaknya tidak pernah mengeluarkan edaran tentang penindakan dan larangan beraktivitas. "Masyarakat Sumba Timur harus lebih *smart* menanggapi informasi yang belum tentu kebenarannya. Jangan mudah termakan atau terprovokasi oleh berita tidak benar atau hoaks", ujar Handrio melalui pesan singkat. Ia juga meminta masyarakat untuk mengkonfirmasi langsung ke Humas Polres Sumba Timur apabila menemukan berita atau informasi yang belum tentu benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/09/14/20315731/hoaks-pesan-wa-polisi-turun-ke-jalan-ba-wa-rotan-dan-larang-warga?page=all>

<https://jateng.tribunnews.com/2020/09/14/kabar-polisi-bawa-pentungan-rotan-hadang-warga-kl-uyuran-ini-faktanya>

Selasa, 15 September 2020

2. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Mimika



Penjelasan :

Beredar akun Facebook mencatut nama Ketua DPRD Mimika, Robby Kamaniel Omaleng. Terlihat akun tersebut menggunakan foto profil yang sama dengan akun pribadi milik Robby Omaleng. Akun Facebook mengatasnamakan Ketua DPRD Mimika itu kerap meminta kiriman uang ataupun pulsa.

Setelah ditelusuri, Ketua DPRD Mimika melalui akun Facebook pribadinya mengonfirmasi bahwa akun yang beredar tersebut merupakan akun palsu. Robby menghimbau masyarakat agar tidak merespon oknum yang mengatasnamakan dirinya dalam bentuk apapun karena sudah jelas merupakan penipuan.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=10213657833720567&set=a.10205201430795779&type=3&theater>

<http://radartimikaonline.com/2020/09/15/ketua-dprd-tegaskan-masyarakat-jangan-tertipu-akun-palsu-fbnya/>

Selasa, 15 September 2020

3. Video Pesepeda Masuk Tol karena Usulan Anies Dikabulkan



Pada Akhirnya.....
 Sepeda Masuk TOLL.....
 Kebijakan Wan Embyuuuut.....
 Wan Erot Dilawan.....



Lihat Pemberitahuan

298

47 Komentar • 45 Kali Dibagikan

Suka

Komentar

Bagikan

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat video pesepeda masuk tol yang diklaim karena telah dikabulkannya usulan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Video tersebut menayangkan sekelompok pesepeda masuk jalan tol dan mengambil jalur lawan arah. Di bagian bawah video terdapat tulisan: "Kebijakan Anies Dikabulkan..Sepeda Masuk Toll Habis Sepeda Motor Siap Meluncur Siapa Dulu..Wan Jembuuut".

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim usulan Anies bersepeda di jalan tol dikabulkan adalah tidak benar. Pemerintah pusat telah menolak usulan sepeda masuk tol tersebut, sebab akan menutup pergerakan kendaraan roda empat atau lebih.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4355921/cek-fakta-tidak-benar-video-pesepeda-masuk-tol-ini-karena-usulan-anies-dikabulkan>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/anies-minta-sepeda-masuk-tol-menteri-pupr-tidak-bisa>

Selasa, 15 September 2020

4. Denda PSBB di Kota Cilegon



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook mengenai denda PSBB di Kota Cilegon dari kisaran Rp150.000 hingga Rp300.000. Denda tersebut dikenakan bagi warga yang membawa kendaraan bermotor di atas jam 2 siang.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut Kapolres Cilegon, AKBP Sigit Haryono menyatakan bahwa kabar tersebut tidak benar. Ia mengatakan, pemberlakuan PSBB di Kota Cilegon mengacu pada Peraturan Walikota Cilegon Nomor 43 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan dalam Rangka Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Provinsi Banten. Faktanya dalam Perwali yang ditandatangani Walikota Cilegon, Edi Ariadi, pada 10 September 2020, itu diatur pembatasan kegiatan di sekolah, tempat bekerja, rumah ibadah, dan kegiatan usaha. Khusus kegiatan usaha, diatur pembatasan waktu. Pasar rakyat/tradisional beroperasi mulai pukul 05.00 sampai pukul 15.00 WIB. Selain itu, pertokoan atau ritel buka mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB dan supermarket beroperasi mulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Di dalam Perwali tidak disebutkan pembatasan kegiatan warga bepergian dengan kendaraan dalam batasan waktu tertentu seperti yang beredar di media sosial tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/14/134045465/hoaks-denda-psbb-di-kota-cilegon?>

Selasa, 15 September 2020

5. KPK OTT Anies Baswedan



Penjelasan :

Diunggah sebuah pemberitaan yang menyebutkan adanya Operasi Tangkap Tangan (OTT) KPK terhadap Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Pemberitaan pada unggahan Facebook tersebut menampilkan video beberapa tanggapan terhadap kepemimpinan Anies Baswedan dan narasi unggahan "KPK BERHASIL OTT ANIES BASWEDAN DIBALIK PENYELEWENGAN MIMPI WARGA JAKARTA, AHOK BONGKAR KEBOHONGAN".

Faktanya, klaim pada pemberitaan yang menyebutkan Anies Baswedan ditangkap KPK dalam sebuah OTT adalah tidak benar. Tidak ditemukan adanya pemberitaan valid mengenai klaim tersebut. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa video tersebut berasal dari salah satu akun Youtube yang berjudul "KPK BERHASIL OTT ANIES BASWEDAN DIBALIK PENYELEWENGAN MIMPI WARGA JAKARTA, AHOK BONGKAR KEBOHONGAN" yang diunggah pada 12 September 2020. Dalam video tersebut tidak ditemukan ulasan bahwa benar KPK berhasil melakukan OTT terhadap Anies.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNAY4B6N-cek-fakta-kpk-berhasil-ott-anies-baswedan-di-balik-penyelewengan-mimpi-w>
<https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-kpk-berhasil-ott-anies-baswedan-di-balik-penyelewengan-mimpi-warga-jakarta-ini-faktanya.html>
<https://www.youtube.com/watch?v=s45gmS5vnOc>

Selasa, 15 September 2020

6. Fasilitas Kesehatan di Bekasi Tak Bisa Tampung Lagi Pasien Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp terkait kondisi terkini kasus Covid-19 di Kota Bekasi. Disebutkan bahwa penyebaran Covid-19 sudah sangat cepat, sementara fasilitas kesehatan sudah penuh pasien Covid-19. Informasi yang beredar tersebut tercantum nama Camat Bekasi Utara Jalaludin.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Camat Bekasi Utara Jalaludin membantah telah membuat pesan berantai tersebut serta menghimbau kepada masyarakat untuk tidak mempercayai pesan berantai tersebut dan tidak mudah termakan hoaks. Adapun update kondisi terkini kasus Covid-19 di Kota Bekasi dapat dipantau melalui website resmi corona.bekasikota.go.id/.

Hoaks

Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/15/12202341/hoaks-pesan-berantai-fasilitas-kesehatan-di-bekasi-tak-bisa-tampung-lagi?page=all>

<https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/hoaks-pesan-berantai-fasilitas-kesehatan-di-bekasi-tak-bisa-tampung-lagi-pasien-covid-19/ar-BB192Zqd>

<https://corona.bekasikota.go.id/>

Selasa, 15 September 2020

7. Bagi-bagi Data Internet 200 GB dari Tokopedia



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi bahwa Tokopedia membagikan data internet gratis untuk semua operator sebesar 200 GB yang aktif selama 60 hari.

Berdasarkan penelusuran tim Cek Fakta [Kompas.com](https://www.kompas.com), informasi pembagian data internet 200 GB mengatasnamakan Tokopedia serta tautan didalamnya adalah tidak benar. *External Communications Senior Lead* Tokopedia, Ekhel Chandra Wijaya, mengatakan, setelah melakukan investigasi lebih lanjut, tautan dalam informasi yang beredar di media sosial merupakan upaya phising dari pihak tidak bertanggung jawab. Pihak Tokopedia menghimbau agar masyarakat berhati-hati dengan informasi yang mengatasnamakan Tokopedia. Masyarakat diminta mengunjungi situs resmi Tokopedia yakni [tokopedia.com](https://www.tokopedia.com).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/08/111800265/hoaks-bagi-bagi-data-internet-200-gb-dari-tokopedia?page=all#page1>

Selasa, 15 September 2020

8. Hasil Survei PolMark Pilwali Makassar



Penjelasan :

Beredar sebuah tampilan grafis hasil survei Pilwali Makassar. Dalam gambar yang tersebar di media sosial itu menggambarkan hasil survei Polmark Indonesia yang lengkap memajang Foto sang CEO Lembaga Survei tersebut.

Faktanya, Eep Saefulloh Fatah sebagai CEO Polmark Indonesia membantah langsung bahwa hal tersebut bukan dari pihaknya, melainkan hasil buatan orang yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

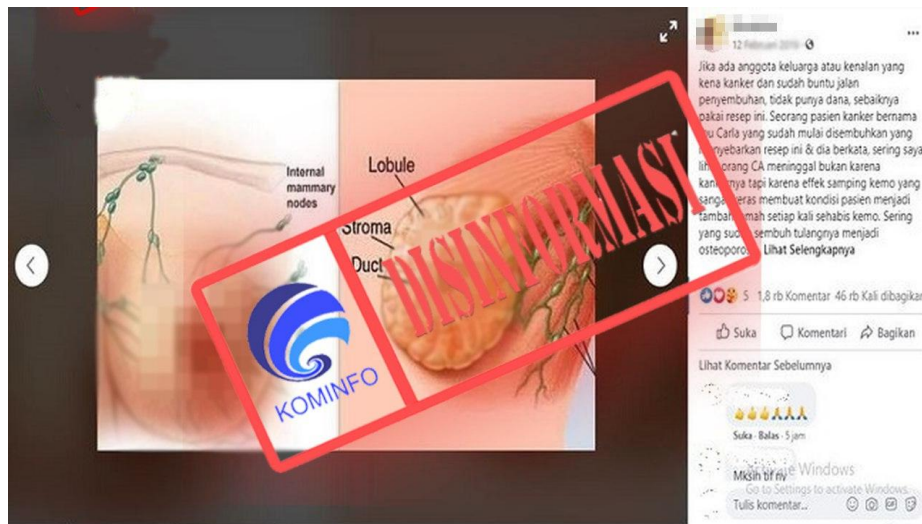
Link Counter:

<https://www.rapormerah.co/beredar-hoax-hasil-survei-pilwali-makassar-appi-rahman-bando-unggul-ini-penjasannya-%EF%BB%BF/>

<https://portalmakassar.com/survei-polmark-yang-menangkan-appi-rahman-ternyata-hoax/>

Selasa, 15 September 2020

9. Kunyit Putih hingga Gula Batu Bisa Sembuhkan Kanker Payudara



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang memberikan informasi bahwa air rebusan kunyit putih hingga gula batu dapat menyembuhkan kanker payudara.

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim tentang air rebusan kunyit putih hingga gula batu dapat menyembuhkan kanker payudara ternyata tidak benar. Dokter Onkologi dari Mitra Keluarga Kelapa Gading, dr Walta Gautama, Sp.B(K) Onk menyebut sejauh ini tidak ada bukti klinis untuk mendukung klaim tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4356091/cek-fakta-tidak-benar-kunyit-putih-hingga-gula-batu-bisa-sem-buhkan-kanker-payudara>

Selasa, 15 September 2020

10. Informasi Area yang Sudah Terdeteksi Pandemi Covid-19 di Wilayah Balikpapan



Penjelasan :

Beredar kabar melalui Broadcast WhatsApp yang berisi daftar area yang sudah terdeteksi Covid-19 di Wilayah Balikpapan, Kalimantan Timur. Dalam informasi yang beredar itu dilengkapi dengan wilayah RT dan beberapa kompleks perumahan.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar itu adalah hasil editan atau suntingan. Diketahui daftar tersebut bukan area yang terdeteksi Covid-19, melainkan sebuah daftar kawasan yang telah dicover pemasangan jaringan internet oleh salah satu provider internet di Kota Balikpapan. Provider tersebut memberikan informasi daftar area itu dengan tujuan agar masyarakat bisa memastikan apakah daerah mereka sudah tercover jaringan internet atau belum.

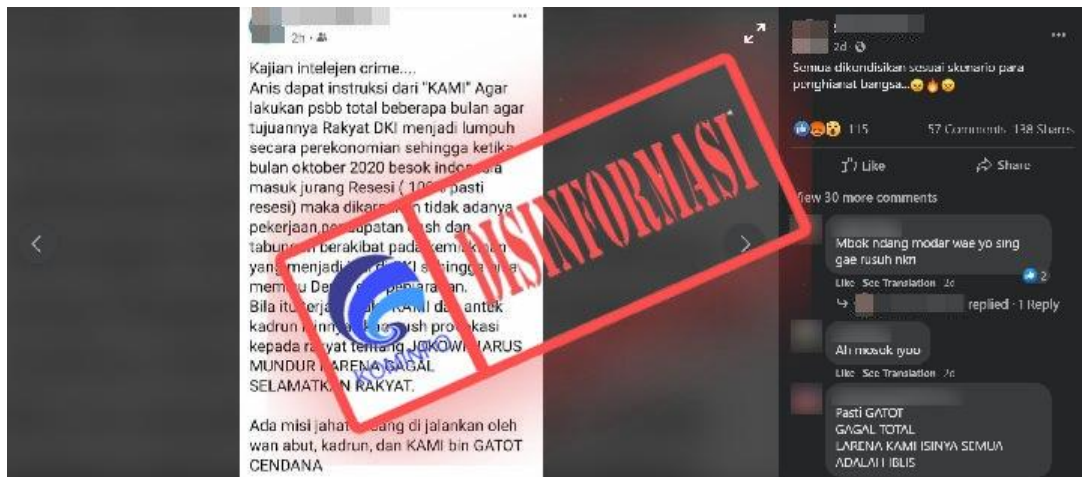
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CE1rLSSIZ9M/>
<https://www.instagram.com/p/CE2rMfppeol/>

Selasa, 15 September 2020

11. PSBB Jakarta Jilid II Bagian dari Skenario Desak Presiden Jokowi Mundur



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Jakarta Jilid II adalah bagian dari skenario untuk mendesak Jokowi mundur dari jabatannya sebagai Presiden.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu keliru. Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), kedua hal itu tidak ada kaitannya sama sekali. PSBB Jakarta diberlakukan kembali untuk menurunkan kurva kasus Covid-19 dan menghindari kolapsnya layanan kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1001/fakta-atau-hoaks-benarkah-psbb-jakarta-jilid-ii-bagian-dari-skenario-desak-jokowi-mundur>

Selasa, 15 September 2020

12. Menag Sebut Penusukan Syeikh Ali Jaber Kriminal Biasa



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook diketahui mengunggah gambar hasil tangkapan layar sebuah artikel berita dengan judul “Menag Sebut Penusukan Syeikh Ali Jaber Kriminal Biasa”.

Setelah ditelusuri, judul pada berita tersebut ternyata telah dipelintir dan disunting dengan menambahkan kata “biasa”. Faktanya, berbagai media utama telah mengunggah berita serupa dengan judul “Menag Fachrul Razi: Penusukan Syekh Ali Jaber Tindakan Kriminal”. Kepada media, Menteri Agama Fachrul Razi justru sangat mengecam tindakan penusukan terhadap Syekh Ali Jaber saat berdakwah di Lampung. "Saya sangat prihatin dengan peristiwa yang menimpa Syekh Ali Jaber. Penusukan itu perbuatan kriminal dan pelakunya harus ditindak secara hukum dengan adil," tegas Menag di Jakarta, Senin (14/9/2020). Dia juga meminta kepada pihak Kepolisian agar kasus tersebut diusut hingga tuntas.

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/news/read/4355861/menag-fachrul-razi-penusukan-syekh-ali-jaber-tindakan-kriminal?fbclid=IwAR30HKrUI67OgLNw9FxzLwvrhAZz5cN8vBKuykuNNuE8pcBCSDsODXwvOxA>
<https://nasional.okezone.com/read/2020/09/14/337/2277497/menag-fachrul-razi-penusuk-syekh-ali-jaber-kriminal-pelakunya-harus-ditindak?fbclid=IwAR30HKrUI67OgLNw9FxzLwvrhAZz5cN8vBKuykuNNuE8pcBCSDsODXwvOxA>

Selasa, 15 September 2020

13. Semburan Lumpur di Kranggan Bekasi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan terdapat semburan lumpur Ketika menggali sumur bor di Kranggan, Bekasi Jawa Barat.

Faktanya, menurut Kanit Reskrim Polsek Pondok Gede, AKP Supriyanto, semburan tersebut bukan lumpur melainkan air bercampur dengan tanah. Kejadian tersebut berawal dari pengelola kolam renang yang sedang mengebor untuk pembuatan sumur, namun keluar gas disusul semburan air.

Disinformasi

Link Counter:

<https://20.detik.com/detikflash/20200905-200905071/viral-semburan-lumpur-di-kranggan-bekasi-begini-faktanya>

Selasa, 15 September 2020

14. Foto Pelaku Penusukan Syekh Ali Jaber dengan Bendera PKI

Penjelasan :

Beredar sebuah foto beberapa pemuda tengah mengibarkan bendera Partai Komunis Indonesia (PKI) di atas puncak gunung. Salah satu pemuda dalam foto tersebut diklaim sebagai salah satu pelaku penusukan ulama Syekh Ali Jaber.

Faktanya klaim foto pelaku penusukan Syekh Ali Jaber dengan bendera PKI adalah salah. Foto ini sebelumnya dijadikan bahan berita hoaks yang menarasikan putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kaesang Pangarep terdapat pada salah satu orang dalam foto tersebut. Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), Polisi belum menemukan kaitan pelaku penusukan Syekh Ali Jaber dengan kelompok teroris tertentu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdO7Ypk-cek-fakta-foto-pelaku-penusukan-syekh-ali-jaber-dengan-bendera-pki-ini>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/polisi-belum-temukan-kaitan-penusuk-syekh-ali-jaber-dengan-kelompok-teroris.html>